

**UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA
TERHADAP TANZANIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

SRI SARTIKA SELVIANIS

07041282025043

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA
TERHADAP TANZANIA**

SKRIPSI

Disusun oleh :

SRI SARTIKA SELVIANIS

07041282025043

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 22 November 2023

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
“UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA
TERHADAP TANZANIA”

Skripsi
Oleh :
Sri Sartika Selvianis
07041282025043

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Desember 2023

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

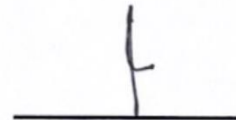
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

Penguji :

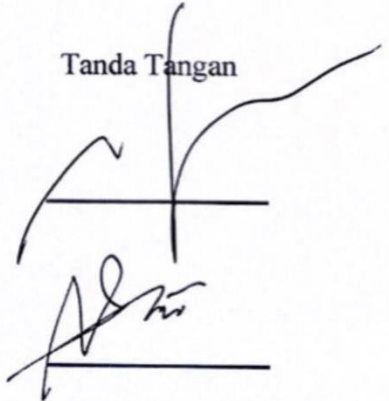
1. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Tanda Tangan

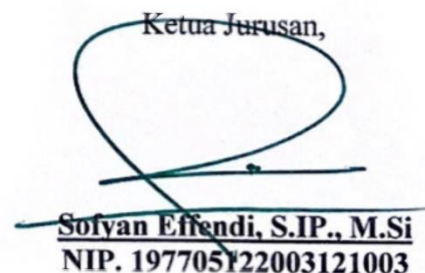


Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sartika Selvianis

NIM : 07041282025043

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Diplomasi Kebudayaan Indonesia Terhadap Tanzania**“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 November 2023
Yang Membuat Pernyataan



Sri Sartika Selvianis
NIM 07041282025043

MOTTO

“Apabila engkau memutuskan berbuat sesuatu, maka akan tercapai maksudmu, dan cahaya terang menyinari jalan-jalanmu”

- **Ayub 22 : 28**

“No matter what they say, no matter what they do, we gon' resonate”

- **NCT 2020**

“Don't give up just because of one bad chapter in your life. Keep going, your story doesn't end here”

- **Na Jaemin**

“I feel like the possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen”


- **Mark Lee**

ABSTRAK


Diplomasi kebudayaan sebagai alat efektif untuk memperkuat hubungan kerjasama bilateral menjadi strategi utama Indonesia dalam meningkatkan citranya dan mengoptimalkan kerjasama dengan Tanzania. Penelitian ini menginvestigasi upaya diplomasi kebudayaan Indonesia terhadap Tanzania dengan fokus pada empat elemen kunci, yaitu: *Actors & Government Involvement*, *Objectives*, *Activities*, dan *Audiences*. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai implementasi diplomasi kebudayaan. Sumber data utama diperoleh melalui wawancara dan data sekunder dari studi pustaka, termasuk artikel, jurnal, website resmi, arsip serta dapat berupa gambar/foto. Referensi yang digunakan mencakup buku seperti “*A Greater Role for Cultural Diplomacy*” karya *Simon Mark*, informasi dari halaman web Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, dan sumber dari halaman web resmi Kedutaan Besar RI di Dar es Salaam. Analisis data menunjukkan bahwa Indonesia telah berhasil menerapkan diplomasi kebudayaannya dengan mencapai respons positif dari masyarakat Tanzania. Hasil penelitian menyoroti peningkatan citra positif Indonesia, pemahaman bersama antara kedua negara, dan kontribusi positif terhadap kemudahan kerjasama di berbagai sektor. Diplomasi kebudayaan, sebagai strategi lunak, dinilai mampu memengaruhi perilaku aktor dan pengambilan keputusan, membentuk citra positif, dan memfasilitasi kerja sama lintas sektor. Kesimpulannya, diplomasi kebudayaan adalah instrumen vital dalam mencapai kepentingan nasional Indonesia di Tanzania dan memperkuat fondasi kerjasama bilateral.

Kata Kunci: Diplomasi Kebudayaan, Indonesia, Hubungan Bilateral, Tanzania, Citra Indonesia, Kepentingan Nasional

Pembimbing I


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

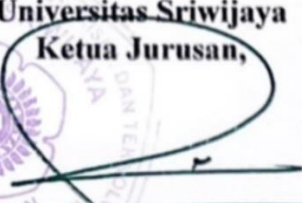
Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

Indralaya, 20 Desember 2023

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Ketua Jurusan,

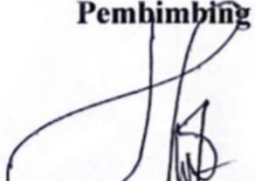

Solvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Cultural diplomacy, as an effective tool to strengthen bilateral cooperation, has become Indonesia's main strategy to enhance its image and optimize collaboration with Tanzania. This research investigates Indonesia's cultural diplomacy efforts towards Tanzania, focusing on four key elements: Actors & Government Involvement, Objectives, Activities, and Audiences. A descriptive qualitative research method was used to gain an in-depth understanding of the implementation of cultural diplomacy. Primary data sources were obtained through interviews, while secondary data were obtained from a literature review, including articles, journals, official websites, archives, and visual materials such as images and photographs. References used include "A Greater Role for Cultural Diplomacy" by Simon Mark, information from the official website of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, and sources from the official website of the Embassy of the Republic of Indonesia in Dar es Salaam. Data analysis showed Indonesia's success in implementing cultural diplomacy, which resulted in a positive response from the Tanzanian public. The research findings highlight the improvement of Indonesia's positive image, mutual understanding between the two countries, and positive contributions in facilitating collaboration in various sectors. Cultural diplomacy, as a soft strategy, is considered capable of influencing actors' behavior and decision-making, shaping a positive image, and facilitating cross-sectoral cooperation. In conclusion, cultural diplomacy is an important instrument in advancing Indonesia's national interests in Tanzania and strengthening the foundation of bilateral cooperation.

Keywords: *Cultural Diplomacy, Indonesia, Bilateral Relations, Tanzania, Image of Indonesia, National Interest*

Pembimbing I


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

Indralaya, 20 Desember 2023

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan,**


Selvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Diplomasi Kebudayaan Indonesia Terhadap Tanzania” sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademis dalam mencapai gelar Sarjana Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dengan rendah hati, penulis ingin menyatakan bahwa pencapaian ini bukanlah semata-mata hasil usaha pribadi, tetapi merupakan anugerah dan kasih sayang Tuhan Yesus Kristus kepada penulis. Kesuksesan ini juga merupakan hasil dari doa dan dukungan luar biasa yang diberikan oleh kedua orangtua penulis, untuk Papa Sopan Santun Bu’ulolo dan Mama Diri Hati Dachi, terima kasih atas doa, dukungan, cinta, dan bimbingan yang tak terhingga, semoga kebahagiaan dan kebanggaan senantiasa menyertai kalian seiring dengan pencapaian penulis hingga saat ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Semua dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak sangat berarti bagi penulis, diantaranya :

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan moral dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
2. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan panduan intelektual yang beliau berikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa memberikan dukungan serta meluangkan waktu dan panduan intelektual

dalam membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian ini dari awal hingga akhir.

4. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA, selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
6. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA, selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta Mba Sisca, yang telah memberikan bantuan dalam setiap keperluan penulis untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.
8. Kepada Mbak Michaila Natasha Shahnez selaku Staf Fungsi Pensosbud Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dar es Salaam, Tanzania, yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan sesi wawancara untuk memenuhi data penelitian skripsi penulis.
9. Kepada Mbak Ayu Apriani, kakak tingkat yang telah membantu dan mengarahkan penulis disaat penulis bingung dalam melanjutkan penelitian. Terimakasih atas banyak bantuan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis disela-sela kesibukkan yang ada.
10. Kepada Keluarga Besar penulis, terkhusus kepada Mendiang Kakek dan Nenek Seni, Kakek dan Nenek Diri, dan Adik-adik penulis (Kerin Kristiani, Devon Marcel dan Devika Angelica) yang selalu memberikan doa dan dukungan terhadap proses penyelesaian pendidikan penulis.

11. Teruntuk Calvin Saputra, sebagai partner spesial yang selalu menemani, mendukung, membantu serta bertukar pikiran dengan penulis dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi ini. Terimakasih atas waktu, tenaga, dan dukungan yang diberikan dalam setiap proses penyelesaian penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.
12. Teruntuk Biji (Ruth Andini Primaningtyas, Fika Vayendra, Adha Nurjamila, Flomita Siti Khalifah, Lina Sari, Yasmin Shafa, Erin Khairunnisah) sebagai sahabat dan teman terdekat penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih atas dukungan, apresiasi dan telah menjadi sahabat dan teman seperjuangan yang baik bagi penulis selama masa perkuliahan ini.
13. Teruntuk NCT baik itu NCT Dream, NCT 127 dan WayV, khususnya Na Jaemin, yang telah menginspirasi, menghibur, dan membawa keceriaan dalam hidup penulis. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan kebahagiaan bagi penulis. Semoga perjalanan kalian terus bersinar dan sukses.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengetahui dan menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang tentunya harus lebih dikembangkan dan ditingkatkan lebih lagi. Harapannya, melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dapat memberikan manfaat maupun memotivasi dalam mengembangkan lebih mendalam penelitian studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 22 November 2023

Sri Sartika Selvianis
NIM 07041282025043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Konseptual/Teori	17
2.2.1 Konsep Diplomasi Kebudayaan	17

2.3 Alur Pemikiran.....	24
2.4 Argumentasi Utama	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Desain Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Unit Analisis	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	32
4.1 Sejarah Hubungan Indonesia Dan Tanzania	32
4.2 Perkembangan Diplomasi Kebudayaan Indonesia.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Keterlibatan Aktor Pemerintah (<i>Actors And Government Involvement</i>)	46
5.1.1 Aktor Negara	47
5.1.2 Aktor Non-Negara.....	48
5.2 Tujuan Kegiatan (<i>Objectives</i>)	52
5.2.1 Tujuan Idealis.....	53
5.2.2 Tujuan Fungsional.....	57
5.3 Kegiatan Yang Terlibat (<i>Activities</i>)	106
5.1.1 Eksebisi	106
5.1.2 Pendidikan.....	125

5.1.3 Kompetisi	137
5.4 Target Audiens (<i>Audiences</i>).....	141
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	146
6.1 Kesimpulan	146
6.2 Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	155

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Daftar Negara Afrika Timur Dengan Pertumbuhan Ekonomi Signifikan	4
Grafik 1. 2 Laporan KBRI Dar es Salaam.....	8
Grafik 5. 1 Laporan KBRI Dar es Salaam.....	56
Grafik 5. 2 Ekspor dan Impor Indonesia-Tanzania Tahun 2015-2022.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Afrika Bagian Timur.....	4
Gambar 2. 1 Bagan Alur Pemikiran	24
Gambar 5. 1 Pembukaan <i>Booth</i> Indonesia Oleh WNI Pada Kegiatan <i>International Day</i> 2022	50
Gambar 5. 2 Pemberitaan Media Lokal Tanzania Mengenai Indonesia.....	51
Gambar 5. 3 Pembukaan Kedubes Tanzania Di Jakarta, Indonesia Pada Tahun 2023	64
Gambar 5. 4 Indonesia di DITF ke-41	83
Gambar 5. 5 Pertunjukkan Tari Puspanjali Bali di Peresmian Perusahaan Indonesia di Zanzibar.....	89
Gambar 5. 6 Peresmian Danau Toba <i>Restaurant</i> Pertama di Tanzania.....	90
Gambar 5. 7 Pertunjukkan Kebudayaan Indonesia di Peresmian Danau Toba <i>Restaurant</i>	91
Gambar 5. 8 Kunjungan Presiden Jokowi Dengan Presiden Tanzania	95
Gambar 5. 9 Penandatanganan MoU Antara Indonesia dan Tanzania.....	96
Gambar 5. 10 Kunjungan NDC Ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.....	101
Gambar 5. 11 Penampilan Lagu “Manuk Dadali” Oleh Masyarakat Tanzania.....	110
Gambar 5. 12 Pertunjukkan Tari Piring di Resepsi Diplomatik 2023.....	111
Gambar 5. 13 Kolaborasi Budaya Indonesia dan Tanzania di Resepsi Diplomatik.....	111
Gambar 5. 14 Pertunjukkan Budaya di <i>Indonesian Cultural Day</i> 2019.....	113
Gambar 5. 15 Kolaborasi Budaya di <i>2nd Indonesian Cultural Day</i> 2021	115
Gambar 5. 16 Para Pengunjung Menikmati Kuliner Indonesia.....	116
Gambar 5. 17 Peserta Festival Film Indonesia 2019	118
Gambar 5. 18 Presentasi Singkat Tentang Budaya, Kuliner, dan Wisata Di Indonesia....	119
Gambar 5. 19 Sudut Tampilan Makanan Indonesia di <i>Diplomatic Spouse Group</i> dan <i>Asian Mama's</i>	120
Gambar 5. 20 Demonstrasi Memasak Makanan Indonesia di <i>Diplomatic Spouse Group</i> dan <i>Asian Mama's</i> 2019	121
Gambar 5. 21 Pertunjukkan Kebudayaan Indonesia di <i>Tanzania Fashion Festival</i> 2022	122
Gambar 5. 22 <i>Booth</i> Indonesia di <i>Cultural Day International School of Tanganyika</i> 2022	124

Gambar 5. 23 Promosi Beasiswa Indonesia di Media Sosial KBRI Dar es Salaam.....	125
Gambar 5. 24 Pengalungan Peserta Program BSBI	130
Gambar 5. 25 Kursus Memasak Kuliner Indonesia.....	135
Gambar 5. 26 Kursus Memasak Kuliner Indonesia Ke-2.....	136
Gambar 5. 28 <i>ASEAN Badminton Cup</i> ke-1 di Tanzania	140
Gambar 5. 29 Facebook, Twitter dan Instagram KBRI Dar es Salaam.....	143

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ADC	: <i>Aide-De-Camp</i>
AID	: <i>Agency for International Development</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATK	: Akademi Teknologi Kulit
BASATA	: Baraza la Sanaa la Taifa
BPSDMI	: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian
BSBI	: Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BP3IP	: Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran
CAC	: <i>Codex Alimentarius Commission</i>
CCM	: Chama Cha Mapinduzi
CFR	: <i>Center for Foreign Relations</i>
CLO	: <i>Clove Leaf Oil</i>
CPA	: <i>Commonwealth Parliamentary Association</i>
DEI	: <i>Data Economic Intelligence</i>
DITF	: <i>Dar es Salaam International Trade Fair</i>
DK PBB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
DSG	: <i>Diplomatic Spouses Group</i>
DUBES	: Duta Besar
DVC	: <i>Digital Video Compression</i>
DWP	: Dharma Wanita Persatuan
EAC	: <i>East African Community</i>
EKUBANG	: Ekonomi Keuangan dan Pembangunan
ESDM	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
FAO	: Food and Agriculture Organization
FARTC	: <i>Farmer's Agriculture and Rural Training Centre</i>
FDU	: <i>Field Distillation Unit</i>
FFS	: <i>Farmer Field School</i>

FFI	: Festival Film Indonesia
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GNB	: Gerakan Non-Blok
G20	: <i>Group of Twenty</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HUT	: Hari Ulang Tahun
IAEA	: <i>International Atomic Energy Agency</i>
ICAD	: <i>Indonesian Contemporary Art & Design</i>
ICAO	: <i>International Civil Aviation Organization</i>
ICD	: <i>Indonesian Cultural Day</i>
IDS UDSM	: <i>Institute of Development Studies University of Dar es Salaam</i>
IFCC	: <i>Indonesian Food Cooking Class</i>
IFF	: <i>Indonesian Food Farming</i>
IGG	: <i>Intergovernmental Group</i>
IKN	: Ibu Kota Nusantara
IMO	: Organisasi Maritim Internasional
ISU	: <i>Indonesian Student Union</i>
ITIF	: <i>Indonesia-Tanzania Investment and Trade Forum</i>
JACC	: <i>Joint Agriculture Cooperation Committee</i>
KAA	: Konferensi Asia Afrika
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
KEDUBES	: Kedutaan Besar
KEMENLU	: Kementerian Luar Negeri
KEMENPERIN	: Kementerian
KEMTAN	: Kementerian Pertahanan
KNB	: Kemitraan Negara Berkembang
LDKPI	: Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MENLU	: Menteri Luar Negeri
MIKTA	: Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki dan Australia
MOFA	: <i>Ministry of Foreign Affairs</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>

MRLs	: <i>Moslem Religious Leaders</i>
MUM	: <i>Muslim University Morogoro</i>
MUN	: <i>Model United Nations</i>
NACTA	: <i>National Arts Council of Tanzania</i>
NDC	: <i>National Development Corporation</i>
OIC	: <i>Organization Islamic Cooperation</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-bangsa</i>
PEMDA	: <i>Pemerintah Daerah</i>
POC	: <i>Postal Operation Council</i>
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
P4S	: <i>Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya</i>
RBI	: <i>Rumah Budaya Indonesia</i>
SADC	: <i>South African Development Community</i>
SATGAS FHQSU	: <i>Satuan Tugas Force Head Quarter Support Unit</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>
SMU PBB	: <i>Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
SKJ	: <i>Senam Kesegaran Jasmani</i>
SSTC	: <i>South-South and Triangular Cooperation</i>
TAIFA	: <i>Tanzania-Indonesia Friendship Association</i>
TAFOPA	: <i>Tanzania Food Processing Association</i>
TANESCO	: <i>Tanzania Electric Supply Company Limited</i>
TEI	: <i>Trade Expo Indonesia</i>
TPA	: <i>Tanzania Port Authority</i>
TPDC	: <i>Tanzania Petroleum Development Corporation</i>
UDOM	: <i>University of Dodoma</i>
UN Day	: <i>United Nations Day</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNIDO	: <i>United Nations Industrial Development Organization</i>
UNHAN	: <i>Universitas Pertahanan</i>
UKM	: <i>Usaha Kecil dan Menengah</i>
UPU	: <i>Universal Postal Union</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

WNA : Warga Negara Asing
WNI : Warga Negara Indonesia
YAMPI : Yayasan Aliansi Masyarakat Petani Indonesia
ZSTC : *Zanzibar State Trading Corporation*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Wawancara	155
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dapat didefinisikan sebagai negara yang dicirikan oleh keanekaragaman kebudayaan yang berlimpah, yang mencerminkan warisan yang kaya dan kompleks dalam struktur sosialnya. Budaya yang dimiliki Indonesia sendiri dapat berupa Tari-tarian dari berbagai daerah Indonesia seperti tari saman, tari jaipong, tari piring, dan lain-lain; Musik tradisional dari berbagai daerah seperti angklung dan kulintang; Pameran benda-benda tradisional yang memiliki cerita sejarah; Pertunjukkan teater dan film; Pagelaran seni rupa; serta Kuliner makanan dari berbagai daerah. Hal tersebut tentunya menarik minat sebagian besar negara-negara lain terkhusus media massa negara luar. Dari adanya pertunjukkan, pameran, pagelaran, serta festival yang dipertunjukkan pada khalayak ramai tentunya membuat atau menciptakan interaksi antara masyarakat dari berbagai negara di dunia.

Dari adanya interaksi antara negara ini akhirnya menciptakan sebuah hubungan internasional. Dalam hubungan internasional biasanya kita lebih sering mendengar dan mengetahui bidang politik, bidang ekonomi, serta bidang pertahanan dan keamanan yang selalu mendominasi fenomena dalam dunia hubungan internasional. Di era yang terus berkembang dan dalam konteks globalisasi, pentingnya dimensi budaya semakin menonjol di panggung internasional, memperkuat perannya sebagai elemen penting dalam dinamika hubungan antarnegara. Dalam ranah hubungan internasional proses globalisasi dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam interaksi antarnegara. Interaksi yang telah terbentuk ini akan menghasilkan rasa untuk saling mempromosikan dan menghadirkan kebudayaan masing-masing negara kepada panggung dunia (Apriyani, 2021). Sebagai sebuah entitas multikultural, keragaman budaya Indonesia diartikulasikan sebagai instrumen

strategis untuk mempromosikan citra positif Indonesia di kancah internasional. Faktor ini mencerminkan bahwa kaya akan kebudayaan merupakan modal utama bagi Indonesia dalam menciptakan ketertarikan global dan menggugah perhatian panggung internasional sehingga dapat diimplementasikan sebagai alat diplomasi dalam memperoleh berbagai kepentingan nasional dengan melakukan kerja sama dengan berbagai negara (Sari et al., 2022).

Di era kontemporer, diplomasi telah menjadi pendekatan lazim yang digunakan oleh berbagai negara untuk meraih kepentingan nasional mereka melalui cara-cara damai (Das, 2018). Diplomasi dianggap sebagai salah satu instrumen utama dalam melaksanakan politik luar negeri, memiliki peran yang signifikan dalam mencapai kepentingan nasional, dan dapat menjadi elemen penentu dalam membangun citra atau identitas suatu negara, yang seringkali diukur sebagai nilai tawar atau *branding* suatu negara (Effendi, 2008). Dalam konteks hubungan antarnegara, diplomasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh suatu negara untuk membina hubungan kerja sama yang berpotensi memajukan hubungan kedua belah pihak di masa depan (Nurika, 2017). Diplomasi sebagai bagian dari *soft power* merupakan kekuatan yang mengandalkan kemampuan untuk membentuk preferensi pihak lain (Nye Jr, 2004) yang melibatkan berbagai bentuk seperti diplomasi publik, diplomasi beras, diplomasi gertakan, diplomasi asap, dan diplomasi budaya (Fadli, 2016).

Dalam memenuhi kepentingan nasional dalam bidang kebudayaan, pemerintahan Indonesia melakukan salah satu bentuk dari banyaknya jenis diplomasi yaitu dengan diplomasi kebudayaan. Menurut (Das, 2018), Dalam ranah diplomasi, elemen budaya seringkali menjadi elemen pendukung yang signifikan. Hal ini dikenal dengan konsep diplomasi kebudayaan, yang secara tak langsung mampu membentuk citra sebuah negara. Proses ini dapat memperkuat kepercayaan dunia internasional terhadap pencapaian dan potensi negara tersebut. Dampak positif ini dapat memengaruhi berbagai aspek kepentingan nasional, termasuk bidang ekonomi dan politik, serta berperan dalam meningkatkan citra positif

negara, yang dapat diukur dengan tingginya minat masyarakat dalam mengadopsi budaya negara tersebut (Das, 2018). Melalui diplomasi kebudayaan, Indonesia melihat hal tersebut sebagai peluang dalam memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional dalam mencapai kepentingan nasional dengan meningkatkan citra negara dan memperkuat hubungan kerjasama Indonesia terhadap negara lainnya. Melalui penelitian ini, diplomasi yang akan dilaksanakan tertuju pada negara yang terletak di Afrika.

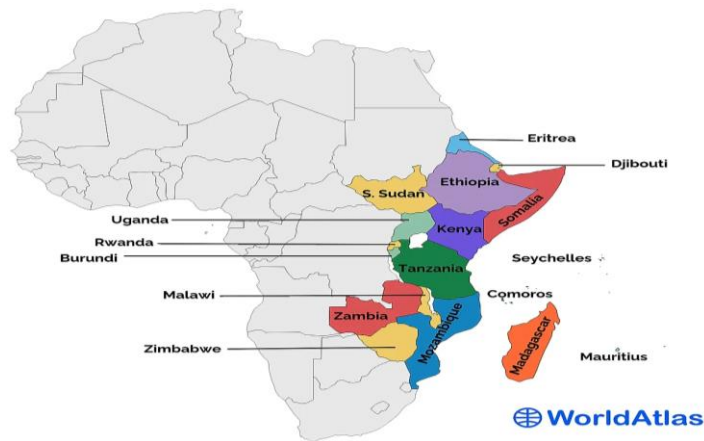
Lasro Simbolon, Drs., MA. sebagai Direktur Hubungan Afrika Kementerian Luar Negeri RI dalam seminar internasional “*Asia-Africa Relations*” menyatakan bahwa “Saat ini, terdapat berbagai peluang kerja sama yang sangat berharga dengan benua Afrika, khususnya mengingat perkembangan positif yang tengah dialami oleh negara-negara di benua tersebut.” (A. Maulana, 2016). Hal tersebut karena Afrika saat ini mengalami perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk politik, ekonomi, dan sosial (Martauli, 2015). Hal tersebut juga didukung oleh Presiden Joko Widodo yang memiliki target ambisius untuk menguasai pasar di benua Afrika dengan produk-produk Indonesia. Menurut Presiden Jokowi, Afrika merupakan pasar yang sangat potensial, terutama untuk produk dengan kualitas level menengah bawah (Sa’diyah, 2016).

Meskipun terdapat peluang untuk memasuki pasar di negara-negara di kawasan Afrika, Indonesia menghadapi tantangan dalam menjalin kerja sama perdagangan dengan beberapa blok negara di Afrika. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terfokus dan langsung dalam bentuk kerja sama bilateral. Menurut Direktur Perundingan Bilateral Kementerian Perdagangan, Ni Made Ayu Marthini, sebagai langkah konkret, upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan bilateral, terutama dengan negara seperti Tanzania. Diharapkan melalui pendekatan ini, peluang kerja sama perdagangan bebas dengan *East Africa Community* (EAC) dapat terbuka. Sejauh ini, Indonesia masih

menghadapi berbagai kendala yang perlu diselesaikan secara khusus dalam upayanya untuk menjalin kerja sama perdagangan bebas dengan blok tersebut. (Syadullah, n.d.).

Tanzania merupakan salah satu negara Afrika yang letaknya sebelah selatan khatulistiwa Afrika Timur.

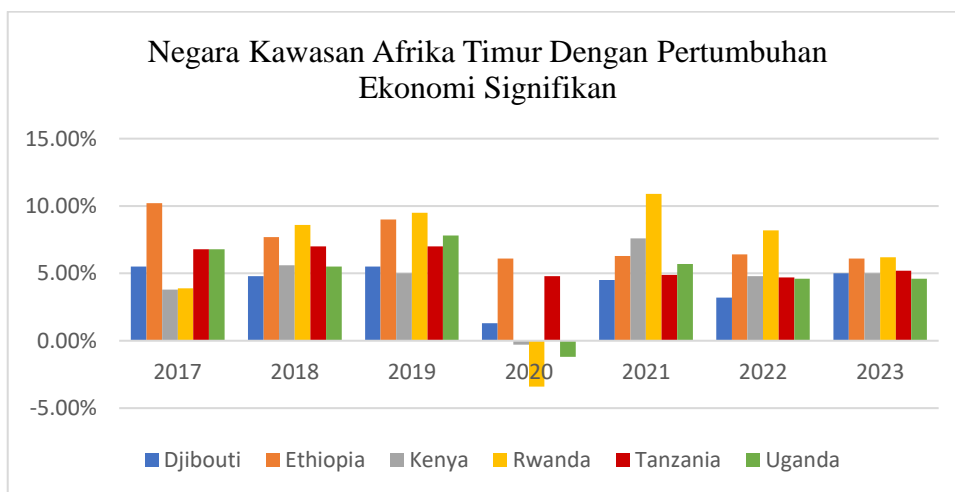
Gambar 1. 1 Peta Afrika Bagian Timur



Sumber : WorldAtlas, n.d.

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat dimana posisi letaknya Tanzania di Afrika Timur. Afrika Timur merupakan bagian dari Afrika Sub-Sahara dimana Afrika Timur merupakan salah satu kawasan Afrika yang wilayah dengan pertumbuhan paling cepat di benua Afrika dalam beberapa tahun terakhir (African Development Bank, 2023).

Grafik 1. 1 Daftar Negara Afrika Timur Dengan Pertumbuhan Ekonomi Signifikan



Sumber: International Monetary Fund, 2023 (Data diolah penulis)

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat beberapa negara kawasan Afrika Timur yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Dimana Djibouti, Ethiopia, Kenya, Rwanda, Tanzania dan Uganda merupakan negara-negara yang memiliki kontribusi dalam menjadikan kawasan Afrika Timur sebagai kawasan yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling cepat di benua Afrika dalam beberapa tahun terakhir (African Development Bank, 2023). Salah satu negara di bagian Afrika Timur yang memiliki perkembangan ekonomi yang positif adalah Tanzania (African Development Bank, 2023).

Menurut Duta Besar Republik Indonesia untuk Tanzania periode 2017-2021 yaitu Prof. Dr. Ratlan Pardede, Tanzania menjadi negara sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi di kawasan Afrika Sub-Sahara yang tentunya membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan pelaku bisnis Indonesia (Pardede, 2019). Letak Tanzania di wilayah timur benua Afrika yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia ini telah menjadikan negara ini sebagai akses penting bagi negara-negara yang tidak memiliki akses laut, seperti Burundi, Kongo DRC, Rwanda, Uganda, Zambia, dan Malawi. Ketika populasi Tanzania digabungkan dengan keenam negara tersebut, jumlah penduduknya mencapai hampir 200 juta orang.

Tanzania juga memiliki sejumlah pelabuhan utama, seperti Dar es Salaam, Zanzibar, Tanga, dan Mtwara, yang memfasilitasi kegiatan bongkar muat kargo. Pemerintah Tanzania saat ini sedang melakukan ekspansi kapasitas untuk pelabuhan Dar es Salaam dan Tanga (Pardede, 2019). Dengan kata lain, produk yang memasuki Tanzania, yang memiliki populasi 57 juta jiwa, dapat mencapai delapan pasar negara lain yang merupakan anggota *East African Community* (EAC) dan *South African Development Community* (SADC), termasuk Burundi, Kenya, Rwanda, Uganda, Malawi, Zambia, Mozambik, Kongo DRC, dan Zimbabwe (Pardede, 2019).

Tanzania tergolong sebagai negara produsen berbagai komoditas berharga, termasuk emas, berlian, nikel, tanzanite, dan gas alam (Pardede, 2019). Tanzania telah menjadi salah satu kontributor utama terhadap surplus neraca perdagangan Indonesia, dengan nilai yang telah melebihi 150 juta dolar AS setiap tahun selama beberapa tahun terakhir (Mada, 2023). Potensi yang terdapat di Tanzania dapat merefleksikan sejumlah kepentingan ekonomi nasional bagi Indonesia (Pardede, 2019). Tanzania bukan hanya menjadi pasar yang menjanjikan, melainkan juga menjadi sumber bahan mentah yang nantinya akan mendukung kelangsungan industri nasional dimasa yang akan datang (Pardede, 2019).

Dengan mengetahui peluang dan potensi yang dimiliki Tanzania, Indonesia perlu melakukan suatu pendekatan dan upaya untuk meningkatkan citra dan memperkuat hubungan kerjasama dengan Tanzania. Prof. Dr. Ratlan Pardede mengungkapkan keyakinannya bahwa Tanzania memiliki potensi yang sangat signifikan untuk menjadi kekuatan ekonomi di kawasan, sejalan dengan posisi yang dimiliki Indonesia di Asia Tenggara. Menurutnya, adalah langkah yang sangat wajar bagi Indonesia untuk berusaha memanfaatkan peluang besar yang ada di Tanzania (Rahman, 2019). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan diplomasi kebudayaan. Melalui diplomasi kebudayaan, Indonesia dapat meningkatkan citra dan menjaga, memperkuat bahkan memperluas hubungan kerjasama dengan Tanzania. Selain itu, dengan meningkatnya citra Indonesia dan kuatnya hubungan kerjasama dapat memberi banyak dampak positif terhadap Indonesia terlebih dalam mencapai berbagai kepentingan nasional Indonesia di berbagai bidang di Tanzania.

Upaya-upaya diplomasi budaya, seperti pameran seni, pertunjukan budaya, dan promosi dapat menarik perhatian masyarakat dan pengusaha di kedua negara. Ini menciptakan peluang terhadap bidang lain seperti bisnis dan investasi, yang mendukung perkembangan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Indonesia dapat menggunakan diplomasi kebudayaan sebagai sarana untuk memperkuat hubungan kerjasama dengan

Tanzania dengan memperkenalkan nilai-nilai, ide, tradisi, serta aspek budaya lainnya. Hal ini diharapkan akan mendukung upaya Indonesia untuk mencapai kepentingan nasional yang lebih besar (Wulan Destriyani & Andriyani, 2020).

Jika berkaca pada sejarah, keterkaitan sosial budaya antara Indonesia dan Tanzania memiliki ikatan erat selama bertahun-tahun. Meskipun hubungan Indonesia dan Tanzania terjalin dengan baik, upaya diplomasi budaya tetap penting untuk memperkuat, mempertahankan, dan memperluas hubungan kerjasama antara Indonesia dan Tanzania. Seperti sebelumnya melalui acara *Exploration Talks GI RIUE (European Union)* pada 6 Maret 2015 di Jakarta, pernah dilakukan upaya diplomasi yang bertujuan mengatasi perbedaan persepsi yang ada antara Indonesia dan negara-negara di Afrika (Martauli, 2015). Karena ada banyaknya perbedaan yang signifikan antara Indonesia dan Afrika khususnya Tanzania hal tersebut dapat dilihat dalam bidang pendidikan, bahasa, adat istiadat, kuliner, infrastruktur, serta gaya hidup secara umum ini suatu waktu dapat menimbulkan suatu perpecahan atau konflik antara kedua negara. Untuk menghindari hal tersebut, pemahaman dan pengenalan identitas melalui budaya sangat diperlukan untuk dilakukan oleh Indonesia. Dengan dilakukannya diplomasi kebudayaan dapat menjaga hubungan yang sudah terjalin, menghindari kemungkinan konflik, dan membangun kepercayaan yang lebih dalam antara kedua negara.

Pada tahun 2016, Presiden Joko Widodo mengeluarkan instruksi kepada seluruh aparat negara dan masyarakat Indonesia untuk bersama-sama meningkatkan citra Indonesia di tingkat internasional (Mawuntu, 2020). Meskipun hubungan Indonesia dengan Afrika, khususnya Tanzania, menunjukkan pertumbuhan yang positif berdasarkan statistik tahunan, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan tingkat keterlibatan Indonesia jika dikomparasikan dengan negara-negara Asia lainnya, seperti Malaysia dan Cina (Martauli, 2015). Oleh karena itu, untuk meningkatkan citra dan memperkuat hubungan kerjasama

diperlukannya upaya diplomasi kebudayaan. Dalam mendukung hal tersebut, KBRI Dar es Salaam sebagai wakil atau utusan Indonesia di Tanzania, melakukan berbagai upaya diplomasi kebudayaan setiap tahunnya di Tanzania. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyebaran angket yang selalu dibagikan KBRI Dar es Salaam pada masyarakat Tanzania di setiap kegiatan promosi budaya Indonesia untuk mengetahui pandangan Tanzania kepada Indonesia.

Grafik 1. 2 Laporan KBRI Dar es Salaam



Sumber: Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dar es Salaam (Data diolah penulis)

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa citra positif Indonesia di Tanzania dari tahun ke tahun terus meningkat. Dimana hal tersebut juga diikuti oleh pernyataan bahwa Tanzania menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki pengaruh dan posisi yang strategis di kawasan (KBRI Dar es Salaam, n.d.). Disamping itu, dengan kemajuan dan perkembangan Indonesia yang pesat di berbagai sektor, Indonesia telah menjadi *role mode* bagi upaya pembangunan Tanzania (KBRI Dar es Salaam, n.d.).

Dengan peningkatan citra Indonesia di Tanzania yang terus meningkat tentunya hal tersebut akan berdampak positif terhadap hubungan kerjasama antara Indonesia dan Tanzania dari tahun ke tahun. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai upaya diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia terhadap Tanzania sehingga dapat meningkatkan citra Indonesia yang kemudian dapat memperkuat hubungan kerjasama untuk mencapai berbagai kepentingan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut, yaitu bagaimana upaya diplomasi kebudayaan Indonesia terhadap Tanzania?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada perumusan atas masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih jauh mengenai upaya diplomasi kebudayaan yang dilaksanakan oleh Indonesia dalam meningkatkan citra dan memperkuat hubungan kerjasama dengan Tanzania untuk mencapai berbagai kepentingan nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan ilmiah dalam Ilmu Hubungan Internasional. Dapat menumbuhkan pemahaman dan penelitian yang lebih lanjut mengenai diplomasi kebudayaan. Khususnya upaya diplomasi kebudayaan yang dilaksanakan oleh Indonesia dalam meningkatkan citra dan memperkuat hubungan kerjasama dengan Tanzania untuk mencapai berbagai kepentingan nasional.
- b. Sebagai sumber referensi serta bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya guna memperoleh pemahaman terkait dengan diplomasi kebudayaan. upaya diplomasi kebudayaan yang dilaksanakan oleh Indonesia dalam meningkatkan citra dan memperkuat hubungan kerjasama dengan Tanzania untuk mencapai berbagai kepentingan nasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dan rekomendasi untuk pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Kedutaan Besar Republik Indonesia maupun Lembaga-Lembaga Kebudayaan dalam meningkatkan efektivitas diplomasi budaya Indonesia di kancah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, B., & Mi'raz Prakoso, B. (2017). Peran Indonesia Dalam Kerjasama Selatan Selatan Dan Triangular. *Jurnal Transborders*, 1(1), 20–32.
- African Development Bank. (2023). *East Africa Regional Overview*. <https://www.afdb.org/en/countries/east-africa/east-africa-overview>
- Apriyani, A. (2021). *Diplomasi Kebudayaan Indonesia Dengan Selandia Baru*.
- As. (2018, September 14). Resepsi Diplomatik HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia KBRI Dar es Salaam. *Liberalnews*. <https://sulsexperience.com/resepsi-diplomatik-hut-ke-73-kemerdekaan-republik-indonesia-kbri-dar-es-salaam-2.html>
- Biro Kerjasama Luar Negeri. (2021). *Perkembangan dan Peluang Kerjasama Bilateral Indonesia - Tanzania*. Biro Kerjasama Luar Negeri.
- Bungin, M. B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media.
- Chasdiana, R., Kamaluddin, A., & Krisnando, G. (2019). Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia Di Jepang Melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) Periode 2017-2019. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2(2), 28–44. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/index>
- Clarke, D. (2016). Theorising The Role Of Cultural Products In Cultural Diplomacy From A Cultural Studies Perspective. *International Journal of Cultural Policy*, 22(2), 147–163. <https://doi.org/10.1080/10286632.2014.958481>
- Connx. (2023, March 17). Diplomasi Budaya Melalui Kelas Bahasa Indonesia Dan Kegiatan Budaya Di KBRI Lima. *Connx.Id*. <https://connx.id/article-detail/diplomasi-budaya-melalui-kelas-bahasa-indonesia-dan-kegiatan-budaya-di-kbri-lima/2763>
- Das, K. K. (2018). *Diplomasi dan Strategi Bahasa dan Sastra : Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pergaulan Internasional*. https://kbi.kemdikbud.go.id/kbi_back/file/foto_media/media_detail_1542361010.pdf
- Effendi, T. D. (2008). E-Diplomacy sebagai Sarana Promosi Potensi Daerah kepada Dunia Internasional. *Global & Strategis, Th. II, No. 1*, 56–68.
- Erwindo, C. W. (2018). Efektifitas Diplomasi Budaya Dalam Penyebaran Anime Dan Manga Sebagai Nation Branding Jepang. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 7(2), 68–69.
- Fadli, F. (2016). *Film The Radi I Sebagai Sarana Diplomasi Kebudayaan*. Universitas Andalas.
- Faiza, N. N., Surya, A., & Dinesia, I. H. (2020). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Program Kelas Bahasa Dalam Upaya Memperkenalkan Indonesia Di Laos Tahun 2016-2020. *Global Political Studies Journal*, 4(2), 127–151.
- Hidayat, D. (2019, August 19). Bahasa Indonesia Kini Mulai Dikursuskan di Tanzania. *Infobrand.Id*. <https://infobrand.id/bahasa-indonesia-kini-mulai-dikursuskan-di-tanzania.phtml>

- Humas Kemensetneg RI. (2022, August 2). Kunjungan Perdana ke Tanzania, Presiden Jokowi Ajak Presiden Samia Perkuat Solidaritas. *Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*.
https://www.setneg.go.id/baca/index/kunjungan_perdana_ke_tanzania_presiden_joko_wi_ajak_presiden_samia_perkuat_solidaritas
- Humas Unhan RI. (2023, June 8). *Unhan RI Terima Courtesy Call Delegasi National Defence College Tanzania*. <https://www.idu.ac.id/berita/unhan-ri-terima-courtesy-call-delegasi-national-defence-college-tanzania.html>
- Indonesiadefense.com. (2023, June 10). Rombongan Dubes Tanzania Kunjungi Pindad untuk Belajar Produksi Industri Pertahanan. *Indonesia Defense Magazine* .
- Initiative, T. B. (2023, November 2). *Perayaan HUT ke 78 Kemerdekaan Indonesia. Tanzania Bora Initiative* .
https://www.facebook.com/profile/100069700106378/search/?q=indonesia&locale=id_ID
- International Monetary Fund. (2023). *Real GDP growth*.
https://www.imf.org/external/datamapper/NGDP_RPCH@WEO/ZAF/GHA/KEN/ETH/CIV/RWA
- Isnaeni, H. F. (2016, January 8). Tanzania Pernah Tak Akui Soeharto Sebagai Presiden Indonesia. *Historia*. <https://historia.id/politik/articles/tanzania-pernah-tak-akui-soeharto-sebagai-presiden-indonesia-vYbzK/page/1>
- Iswardhana, M. R., Winanti, P. S., & Nurhayati, R. T. (2022). Promoting Education and Training as Efforts to Improve Human Resources in African Developing Countries. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 767–782.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3698>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020*, 995–1115.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Bahasa*. Kbbi.Web.Id. Retrieved November 21, 2023, from <https://kbbi.web.id/bahasa>
- KBRI Dar es Salaam. (n.d.). *Laporan Kinerja KBRI Dar es Salaam*. Retrieved November 4, 2023, from https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu
- KBRI Dar es Salaam. (2017). *Laporan Kinerja KBRI Dar es Salaam 2017*.
- KBRI Dar es Salaam. (2018). *Laporan Kinerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Dar es Salaam Tahun 2017*.
https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu
- KBRI Dar es Salaam. (2019). *Laporan Kinerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Dar es Salaam Tahun 2018*.
https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu

- KBRI Dar es Salaam. (2020). *Laporan Kinerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Dar es Salaam Tahun 2019*.
https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu
- KBRI Dar es Salaam. (2021). *Laporan Kinerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Dar es Salaam 2020*.
https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu
- KBRI Dar es Salaam. (2022). *Laporan Kinerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Dar es Salaam Tahun 2021*.
https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu
- KBRI Dar es Salaam. (2023). *Laporan Kinerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Dar es Salaam Tahun 2022*.
https://www.kemlu.go.id/daressalaam/id/pages/akip_kbri_dar_es_salaam/2591/etc-menu
- Kemenperin. (2023, February 22). Indonesia Gandeng Jerman dan Tanzania Cetak SDM Ahli Penyamakan Kulit. *Kemenperin.Go.Id*.
<https://kemenperin.go.id/artikel/23878/Indonesia-Gandeng-Jerman-dan-Tanzania-Cetak-SDM-Ahli-Penyamakan-Kulit->
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (n.d.). *Kedutaan Besar Republik Indonesia, di Dar es Salaam, Republik Persatuan Tanzania*. Kemlu.Go.Id. Retrieved April 4, 2023, from <https://kemlu.go.id/daressalaam/id/read/tanzania/2268/etc-menu>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019, June 14). *Indonesian Cultural Day 2019 Menjalin Persahabatan Dalam Kebudayaan Dengan Tanzania*.
<https://kemlu.go.id/portal/lc/read/368/berita/indonesian-cultural-day-2019-menjalin-persahabatan-dalam-kebudayaan-dengan-tanzania>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2021, June 3). *The 2nd Indonesian Cultural Day Di Tanzania Kolaborasi Kebudayaan Yang Memukau Para Hadirin*.
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/2547/berita/the-2nd-indonesian-cultural-day-di-tanzania-kolaborasi-kebudayaan-yang-memukau-para-hadirin>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2017, July 12). Kunjungan Delegasi Tanzania di Kemhan RI. *Kemhan.Go.Id*. <https://www.kemhan.go.id/2017/06/12/kunjungan-delegasi-tanzania-di-kemhan-ri.html>
- KNB, B. (n.d.). *Beasiswa KNB Membangun Jalur Intelektual*. Retrieved November 10, 2023, from <https://knb.kemdikbud.go.id/#aboutus>
- Kurniawan, A. (2023, July 15). *Pengertian Hubungan Bilateral dan Contohnya*. GURUPENDIDIKAN.COM. <https://www.gurupendidikan.co.id/hubungan-bilateral/>
- Lingarwati, T., & Wiradianty, A. F. (2020). Program “Teko Nang Jawa” Sebagai Upaya Diplomasi Budaya Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Sosial Politik Peradaban*, 1(2), 1–15.

- Longley, R. (2022, July 28). *Apa Itu Aktor Non-Negara?* ThoughtCo. <https://www.thoughtco.com/non-state-actors-5443123>
- LPEM-FEUI. (2013). *Republic of Indonesia Case Study for Indonesia's Capacity of South-South and Triangular Cooperation.*
- Lupita, M. (2016). *Diplomasi Kebudayaan Indonesia Di Singapura : Studi Analisis Terhadap Implementasi Program Rumah Budaya Indonesia Di Singapura Tahun 2013-2015.*
- Mada, K. (2023, June 22). Modal Baru Indonesia untuk Diplomasi di Afrika Timur. *Kompas.Id.* https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/06/22/modal-baru-diplomasi-afrika-timur?status=sukses_login%3Fstatus_login%3Dlogin&loc=hard_paywall&status_login=login
- Maghfur, A. `Aziz. (2023, August 22). Melalui Indonesian AID, Indonesia Dukung Pembangunan Tanzania. *Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI).* <https://ldkpi.kemenkeu.go.id/post/melalui-indonesian-aid,-indonesia-dukung-pembangunan-tanzania>
- Mandasari, J. R. (2023, June 5). Puluhan Pemuda dari 34 Negara Belajar Budaya Indonesia. *Radio Republik Indonesia.* <https://www.rri.co.id/internasional/254095/puluhan-pemuda-dari-34-negara-belajar-budaya-indonesia>
- Mark, S. (2009). *A Greater Role for Cultural Diplomacy.* Netherlands Institute of International Relations "Clingendael." https://books.google.co.id/books?id=_HgqQwAACAAJ
- Martaulli, S. (2015). Peran Diplomasi Sebagai Cara Meningkatkan Pengakuan Internasional Terhadap Posisi Suatu Negara Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Politik Luar Negeri (Studi Kasus Di Indonesia). *Jurnal Good Governance*, 11(1), 73.
- Maulana, A. (2016, January 21). Bagi Indonesia, Afrika Kawasan Potensial untuk Kerja Sama. *Universitas Padjadjaran.* <https://www.unpad.ac.id/2016/01/bagi-indonesia-afrika-kawasan-potensial-untuk-kerja-sama/>
- Maulana, V. (2017, September 17). *Perdagangan dan Investasi Menggema dalam Resepsi Diplomatik.* SINDONEWS.Com. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1240505/34/perdagangan-dan-investasi-menggema-dalam-resepsi-diplomatik>
- Moleong, M. A. Prof. Dr. L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahaningsih, N., & Suwarso, W. A. (2021). Model Strategi Diplomasi Budaya Di Masa Covid-19: Studi Kasus Festival Cap Go Meh Di Kota Singkawang. *Intermestic: Journal of International Studies*, 6(1), 100–120. <https://intermestic.unpad.ac.id/index.php/intermestic/article/view/314>
- Nurika, R. R. (2017). Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer. *Jurnal Sospol*, 3(1), 128.
- Nye Jr, J. S. (2004). *Soft Power : The Means To Success In World Politics.* Public Affairs.

- Pajtinka, E. (2014). Cultural Diplomacy in Theory and Practice of Contemporary International Relations. *Politické Vedy*, 17(4), 100.
- Papachristou, M. (2021). Chinese Cultural Diplomacy towards Africa. *HAPSc Policy Briefs Series*, 2(2), 150–156. <https://doi.org/10.12681/hapscpbs.29502>
- Pardede, Prof. Dr. R. (2019). *Potensi & Prosedur Investasi Di Tanzania*. <https://backpanel.kemlu.go.id/Shared%20Documents/Potensi%20&%20Prosedur%20Investasi%20di%20Tanzania.pdf>
- Pribadi, A. (2023, August 23). Sumbangsih Tanzania, Presiden Jokowi Ingin Tingkatkan Nilai Investasi di Bidang Energi. *Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia*. <https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/-sumbangsih-tanzania-presiden-jokowi-ingin-tingkatkan-nilai-investasi-di-bidang-energi>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Catatan Ke-13). Penerbit Alfabeta.
- Pujayanti, A. (2015). *Kerja Sama Selatan-Selatan Dan Manfaatnya Bagi Indonesia*. 63–86. <https://doi.org/Politica Vol. 6 No. 1>
- Putera, I. Gst. Ngr. H. P. (2017). Pelarangan Import Drama Republik Korea Oleh Republik Rakyat Tiongkok Dalam Prespektif National Interest Dan Hubungan Internasional. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 3(2), 35.
- Rachmawaty, A., Rachmaliani, A. A., & Rizaldi, A. (2019). Dampak Bantuan Indonesia terhadap Negara Anggota Kerja sama Selatan-Selatan di Kawasan Asia. *Mandala: Jurnal Hubungan Internasional*, 2(1), 80–95. <https://doi.org/10.33822/mjihi.v2i1.996>
- Rahardjo, M. (2018). *Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian*. <http://repository.uin-malang.ac.id/2410/>
- Raharja, C. S. (2023). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Program BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing). *Jurnal Pena Wimaya*, 3(2), 7–9.
- Rahman, A. (2019, November 22). Luar Biasa! Pertama Kali dalam Sejarah Indonesia-Tanzania Kumpulkan Banyak Perusahaan. *Obsession News*. <https://www.obsessionnews.com/luar-biasa-pertama-kali-dalam-sejarah-indonesia-tanzania-kumpulkan-banyak-perusahaan/>
- Rastika, I. (2023, June 22). Tanzania Buka Kedubes di Indonesia, Menlu Sambut Baik. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/22/22310121/tanzania-buka-kedubes-di-indonesia-menlu-sambut-baik>
- Sa'diyah, H. (2016, October 12). Jokowi Ingin Produk Indonesia Kuasai Pasar Afrika. *Republika.Co.Id*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/oex4ab383/jokowi-ingin-produk-indonesia-kuasai-pasar-afrika>
- Salsabillah, W. (2022). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Indo Festival Di Australia Tahun 2013 - 2021* [Thesis (Undergraduate)]. Universitas Sriwijaya.
- Sari, N. K. Y., Wiranata, I. M. A., & Resen, P. T. Kawitri. (2022). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rbi Dalam Menanamkan Citra Positif Di Jepang Pada Tahun 2017-2020. *Jurnal Harian Regional*, 2(1), 89–103. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/86298>

- Sinulingga, S. P. (2017). Diplomasi Kebudayaan Indonesia Terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (Gastrodiplomacy) Tahun 2010-2016. *JOM FISIP*, 4(2), 1–12. <https://id.linkedin.com/pulse/pentingnya-diplomasi->
- Sofar Silaen. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Syadullah, M. (n.d.). Potensi Pelaksanaan Dialog Kebijakan Indonesia – Negara-Negara Di Kawasan Afrika. In *Policy Paper*.
- Taher, A. P. (2023, August 22). Jokowi Temui Presiden Tanzania Bahas Perdagangan dan Investasi. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/jokowi-temui-presiden-tanzania-bahas-perdagangan-dan-investasi-gPir>
- Tni.mil.id. (2013, March 7). TNI Latih Kesiapsiagaan Tentara Tanzania. *PUSPEN Markas Besar Tentara Nasional Indonesia*. <https://tni.mil.id/view-46521-tni-latih-kesiapsiagaan-tentara-tanzania.html>
- Trade Map. (2023). *Bilateral Trade Between Indonesia And Tanzania, United Republic of Product: TotalAll products*. https://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c834%7c%7cT OTAL%7c%7c%7c2%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c1%7c1%7c1%7c1
- Warsito, T., & Kartikasari, W. (2016). *Diplomasi Kebudayaan, Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*.
- WorldAtlas. (n.d.). *Africa Maps*. Worldatlas.Com. Retrieved September 12, 2023, from <https://www.worldatlas.com/r/w1200/upload/e9/3d/65/east-african-countries-1.png>
- Wulan Destriyani, S., & Andriyani, L. (2020). Strategi Diplomasi Budaya Untuk Meningkatkan Ekspor Batik Indonesia Ke Jepang. *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.24853/independen.1.2.107-120>